

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Transformasional mampu mendorong menginspirasi, dan meningkatkan kinerja pengurus untuk bekerja lebih efektif demi mencapai tujuan organisasi.
2. *Work Engagement* yang tinggi mampu meningkatkan kinerja pengurus terutama melalui semangat dan energi pengurus dalam menjalankan tugas organisasi.

#### **5.2 Saran**

Saran yang bisa disampaikan penulis dari hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

- a) Untuk meningkatkan efektivitas gaya kepemimpinan transformasional, khususnya pada aspek inspirasional yang menjadi pengukur paling dominan, pemimpin partai perlu lebih mampu menyampaikan visi dan arah perjuangan politik secara jelas dan menggugah semangat anggota. Pemimpin juga harus menjadi teladan melalui sikap konsisten, integritas, dan komitmen terhadap tujuan organisasi, sehingga menumbuhkan kepercayaan dan loyalitas pengurus. Selain itu, keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program perlu diperkuat agar muncul rasa memiliki dan tanggung

jawab bersama. Dengan komunikasi terbuka, motivasi berkelanjutan, dan peran inspiratif yang kuat, kepemimpinan transformasional diharapkan mampu terus meningkatkan kinerja pengurus dan memperkuat soliditas organisasi.

- b) Untuk meningkatkan *work engagement* pengurus Partai, terutama pada aspek *vigor* atau semangat kerja yang menjadi pengukur paling kuat, partai perlu menciptakan lingkungan yang mendorong semangat dan energi kerja melalui pelatihan politik, forum diskusi, serta kegiatan kebersamaan. Pemberian tugas yang jelas, kesempatan berperan aktif, dan apresiasi atas kontribusi akan membuat pengurus merasa dihargai dan lebih termotivasi. Selain itu, dukungan pimpinan melalui komunikasi terbuka, kepercayaan, serta pembinaan berkelanjutan perlu dilakukan, disertai pengaturan beban tugas yang sesuai agar pengurus tidak jenuh. Dengan langkah tersebut, semangat dan keterlibatan pengurus diharapkan semakin meningkat, sehingga kinerja organisasi dapat terjaga secara berkelanjutan.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya terbatas pada satu partai politik atau satu wilayah, agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan *work engagement* terhadap kinerja pengurus partai. Peneliti juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode penelitian campuran (*mix method*) untuk menggali lebih dalam aspek

psikologis dan dinamika kepemimpinan di lingkungan kepartaian yang cenderung kompleks. Selain itu, penambahan variabel lain, seperti budaya organisasi, komitmen organisasi, atau iklim politik internal, sangat direkomendasikan guna melihat faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kinerja pengurus. Pengembangan instrumen penelitian yang lebih rinci serta penggunaan teknik analisis yang lebih variatif juga dapat meningkatkan ketajaman hasil penelitian di masa mendatang.